

STRUKTUR MODAL MEMODERASI PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Mochamad Firdaus¹, Dewi Rachmania²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

email: daus.maxus@gmail.com¹, dewi.rachmania78@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 18 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; 2) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; 3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; 4) Struktur Kepemilikan yang dimoderasi dengan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan; 5) *Leverage* yang dimoderasi dengan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan; 6) Profitabilitas yang dimoderasi Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Struktur Modal

1. PENDAHULUAN

Setiap organisasi dibentuk atas dasar kepemilikan tujuan yang sama. Begitu juga dengan perusahaan. Perusahaan dibentuk dengan tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan sebesar mungkin. Keuntungan ini diharapkan oleh semua pihak yang terlibat dalam perusahaan, baik itu investor maupun management beserta jajarannya. Namun dalam kegiatannya, hal itu bukanlah sesuatu hal yang mudah untuk didapatkan. Perlu adanya upaya, strategi juga kinerja yang handal yang didukung oleh ketersediaan sumber daya agar mendapatkan keuntungan tersebut.

Kerap kali, kinerja suatu perusahaan dapat dicerminkan oleh besaran pendapatan bersih yang mereka peroleh dalam suatu tahun. Bagi perusahaan-perusahaan go public yang saham-sahamnya tercatat dan diperjualbelikan dalam Bursa Efek Indonesia, pendapatan bersih yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka. Nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor (Yanti dkk., 2024).

Nilai perusahaan dapat diukur melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui metode *Price to Book Value (PBV)*. Dengan metode ini investor maupun calon investor dapat mengukur apakah saham yang diperjual belikan apakah *undervalued* atau *overvalued*.

Harga saham yang tinggi menunjukkan keyakinan pasar terhadap potensi kinerja di masa depan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan memainkan peranan yang penting dan mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Untuk itu nilai perusahaan haruslah dijaga, dan segala

faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan harus diberikan perhatian lebih oleh pihak management perusahaan.

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan Beberapa Perusahaan Manufaktur
Periode 2019-2023

No.	Nama Perusahaan	PBV (Price to Book Value)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Aneka Gas Industri Tbk.	0,38	1,02	1,65	1,79	1,48
2	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	4,55	4,73	6,81	10,17	7,59
3	PT Aneka Tambang Tbk.	0,65	2,87	2,74	2,04	1,20
4	PT Astra International Tbk.	1,20	1,12	0,95	0,96	0,84
5	PT Gudang Garam Tbk.	1,56	1,19	1,03	0,87	0,62

Dalam tabel tersebut, PT. Aneka Gas Industri Tbk. Atau yang lebih dikenal dengan samator, mengalami kenaikan nilai perusahaan sepanjang 5 tahun terakhir sebanyak 1,10 point atau 289%. Namun, hal yang berbeda dialami oleh PT. Gudang Garam Tbk. yang mengalami penurunan nilai perusahaan sebanyak 0.94 point sejak 2019 sampai tahun 2023, yang artinya terdapat penurunan nilai perusahaan sebanyak 60% dalam kurun waktu tersebut.

Begitu juga dengan PT. Astra International Tbk. mengalami penurunan nilai perusahaan sebanyak 0.36 point atau sebanyak 30% dalam kurun waktu 2019 – 2024. Hal tersebut terlihat tidak sejalan dengan pertumbuhan laba yang ada. Mengingat PT. Astra International Tbk. mengalami kenaikan pendapatan sebesar 12.13 triliun rupiah pada tahun 2023, dibanding dengan tahun 2019. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut yang dapat menunjukkan bagaimana nilai perusahaan dapat meningkat ataupun menurun.

Penelitian yang membahas Nilai Perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya, meskipun hasilnya masih belum konklusif. Diantaranya, terkait dengan hubungan antara struktur kepemilikan, *leverage*, dan juga profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, peran struktur modal dalam hal keterkaitan tersebut juga perlu diuji. Dalam penelitian kali ini Nilai Perusahaan diukur menggunakan rumus PBV (Price to Book Value).

Struktur kepemilikan menjelaskan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki manajemen. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2021) struktur kepemilikan memiliki pengaruh positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap nilai perusahaan. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Trafalgar & Africa (2019) struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. . Dalam penelitian kali ini, Struktur Kepemilikan diukur menggunakan perbandingan antara jumlah saham dengan kepemilikan manajerial dibandingkan dengan jumlah saham keseluruhan.

Menurut Ratnawati (2021) *leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham.” Dalam penelitian yang dilakukan oleh Indriaty dkk., (2024) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maukonda dkk., (2024) mengatakan bahwa *leverage* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian kali ini, *leverage* diukur dengan membandingkan total utang dengan total aset suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba) dari aktivitas operasional atau penggunaan asetnya dalam suatu periode. Dalam penelitian Jenny Ambarwati (2021), menunjukkan hasil bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Berbeda dengan itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Heni Tri Mahanani (2022), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Trafalgar & Africa (2019) menunjukkan bahwa struktur modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai Perusahaan. Berbeda dari itu, menurut hasil penelitian Alifian & Susilo (2024) menyatakan bahwa struktur modal memberikan efek signifikan yang positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal diukur dengan hutang jangka panjang dibandingkan dengan total modal suatu perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu maka perlu dilakukan penelitian kembali.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik deskriptif, dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024. Dalam riset kuantitatif, data numerik dipakai untuk analisis statistik. Angka-angka tersebut bisa berasal dari proses riset langsung atau diolah menjadi data kuantitatif (Hartati, 2019). Kemudian data diolah menggunakan aplikasi eviews versi 12.

Statistik deskriptif yang dihitung meliputi rata-rata, deviasi standar, varians, jumlah rentang, kurtosis, serta skewness sebagai langkah awal analisis. Analisis utama menggunakan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya, *Moderated Regression Analysis (MRA)* digunakan untuk mengetahui peran variabel moderasi, yaitu dengan menambahkan variabel interaksi ke dalam model regresi. Uji signifikansi dilakukan melalui uji F, uji t, serta koefisien determinasi (R^2). Metode ini bertujuan untuk mengetahui tidak hanya arah dan kekuatan hubungan antar variabel, tetapi juga apakah hubungan tersebut dipengaruhi oleh variabel moderasi. Model regresi yang digunakan dalam riset adalah:

$$PBV = \alpha + \beta^1 X1 + \beta^2 X2 + \beta^3 X3 + \beta^4 X1 * Z + \beta^5 (X2 * Z) + \beta^6 (X3 * Z) + e$$

- PBV = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- β = Koefisien Persamaan Regresi
- X1 = Struktur Kepemilikan
- X2 = Leverage
- X3 = Profitabilitas
- Z = Struktur Modal
- e = error

3. HASIL DAN ANALISIS

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3.1

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	1.637444	0.294573	0.298942	0.083778	1.057082
Median	1.160000	0.252566	0.296922	0.068057	1.040764
Maximum	6.390000	0.814583	0.632287	0.226575	2.379681
Minimum	0.160000	0.055200	0.032661	0.005181	-0.064560
Std. Dev.	1.438069	0.211726	0.135715	0.058187	0.558217
Skewness	1.254616	0.593060	0.099866	0.779574	0.050058
Kurtosis	3.822481	2.271254	2.661193	2.782613	2.169698
Jarque-Bera	26.14769	7.267321	0.580061	9.293259	2.622841
Probability	0.000002	0.026419	0.748241	0.009594	0.269437
Sum	147.3700	26.51161	26.90477	7.539978	95.13734
Sum Sq. Dev.	184.0557	3.989675	1.639246	0.301335	27.73299
Observations	90	90	90	90	90

Dari masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan

Dari tabel 3.1 diatas dapat dilihat nilai mean Nilai Perusahaan (Y) sebesar 1.637444 dengan nilai median sebesar 1.160000. Nilai maximum 6.390000 dan nilai minimum 0.160000 dimana nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 1.438069.

b. Struktur Kepemilikan

Dari tabel 3.1 diatas dapat dilihat nilai mean Struktur Kepemilikan (X1) sebesar 0.294573 dengan nilai median sebesar 0.252566. Nilai maximum 0.814583 dan nilai minimum 0.055200 dimana nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0.211726.

c. Leverage

Dari tabel 3.1 diatas dapat dilihat nilai mean *Leverage* (X2) sebesar 0.298942 dengan nilai median sebesar 0.296922. Nilai maximum 0.632287 dan nilai minimum 0.032661 dimana nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0.135715.

d. Profitabilitas

Dari tabel 3.1 diatas dapat dilihat nilai mean Profitabilitas (X3) sebesar 0.083778 dengan nilai median sebesar 0.068057. Nilai maximum 0.226575 dan nilai minimum 0.005181 dimana nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0.058187.

e. Struktur Modal

Dari tabel 3.1 diatas dapat dilihat nilai mean Struktur Modal (Z) sebesar 1.057082 dengan nilai median sebesar 1.040764. Nilai maximum 2.379681 dan nilai minimum -0.064560 dimana nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0.558217.

B. Uji F

Tabel 3.2

S.E. of regression	0.773601	Sum squared resid	49.07357
F-statistic	3.179081	Durbin-Watson stat	1.521999
Prob(F-statistic)	0.005012		

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan hasil nilai *F-statistic* sebesar 3.179081, sementara F-Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ df1 (k-1) atau (5-1) = 4 dan df2 (n-k) atau df (90-5) = 85 diperoleh nilai F-Tabel 2.48. Dengan demikian *F-statistic* 3.830241 > 2.48 dan nilai Prob adalah 0.005012 < 0.05. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel independen dalam penelitian ini Struktur Kepemilikan, *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel moderasi. Sehingga model ini dikatakan layak untuk dilanjutkan.

C. Uji R²

Tabel 3.3

Weighted Statistics			
R-squared	0.213456	Mean dependent var	0.563619
Adjusted R-squared	0.146312	S.D. dependent var	0.837274

Berdasarkan hasil tabel 3.3 nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.146312 yang menunjukkan kesesuaian terhadap model karena variabel independen hanya mampu menjelaskan sekitar 14,63% variasi dari variabel dependen. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variasi perubahan naik turunnya Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Profitabilitas dan Struktur Modal sebagai variabel moderasi sebesar 14,63% sedangkan sisanya sebesar 85,37% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

D. Uji T

Tabel 3.4

C	-0.951293	1.250504	-0.760727	0.4490
X1	-1.001240	1.789113	-0.559629	0.5773
X2	5.299175	2.396789	2.210947	0.0298
X3	16.88977	6.258184	2.698829	0.0084
Z	0.885685	0.730047	1.213189	0.2285
X1Z	0.425495	1.130639	0.376331	0.7076
X2Z	-3.212369	1.808869	-1.775899	0.0795
X3Z	-3.823606	4.496022	-0.850442	0.3976

Berdasarkan tabel 3.4, dapat diketahui nilai T-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ df (n-k) atau $(90-5) = 85$ diperoleh nilai T-tabel sebesar 1.98827. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis uji t sebagai berikut:

- a. Nilai *t-statistic* Struktur Kepemilikan sebesar $-0.559629 < 1.98827$. Dan nilai Prob. X1 sebesar $0.5773 > \text{nilai sig } \alpha 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Kepemilikan dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Nilai *t-statistic* Leverage sebesar $2.210947 > 1.98827$. Dan nilai Prob. X2 sebesar $0.0346 < \text{nilai sig } \alpha 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Leverage dalam penelitian ini berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Nilai *t-statistic* Profitabilitas sebesar $2.698829 > 1.98827$. Dan nilai Prob. X3 sebesar $0.0084 < \text{nilai sig } \alpha 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Hasil uji pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel moderasi menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar $0.376331 < \text{t-tabel } 1.98827$. dan nilai Prob. sebesar $0.7076 > \text{nilai sig } \alpha 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak dapat memoderasi hubungan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan.
- e. Hasil uji pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel moderasi menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar $-1.775899 < \text{t-tabel } 1.98827$. dan nilai Prob. sebesar $0.0795 > \text{nilai sig } \alpha 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak dapat memoderasi hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.
- f. Hasil uji pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel moderasi menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar $-0.850442 < \text{t-tabel } 1.98827$. dan nilai Prob. sebesar $0.3976 > \text{nilai sig } \alpha 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak dapat memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan.

E. Uji Moderated Regression Analysis

Tabel 3.5

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/26/25 Time: 19:58				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 90				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.951293	1.250504	-0.760727	0.4490
X1	-1.001240	1.789113	-0.559629	0.5773
X2	5.299175	2.396789	2.210947	0.0298
X3	16.88977	6.258184	2.698829	0.0084
Z	0.885685	0.730047	1.213189	0.2285
X1Z	0.425495	1.130639	0.376331	0.7076
X2Z	-3.212369	1.808869	-1.775899	0.0795
X3Z	-3.823606	4.496022	-0.850442	0.3976

Berdasarkan tabel 3.5, dapat diketahui nilai T-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ df (n-k) atau (90-5) = 85 diperoleh nilai T-tabel sebesar 1.98827. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis uji t sebagai berikut:

$$Y = -0.951293 + (-1.1001240) X1 + (5.299175) X2 + (16.88977) X3 + (0.425495) X1Z + (-3.212369) X2Z + (-3.823606) X3Z + \epsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta pada regresi data panel sebesar -0.951293.. Hal ini membuktikan apabila Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Profitabilitas sebesar 0 (Nol) maka Nilai Perusahaan pada penelitian ini sebesar -0.951293.
- Nilai koefisien Struktur Kepemilikan yaitu sebesar -1.1001240. Hal ini membuktikan bahwa apabila Struktur Kepemilikan sebesar 1 maka Nilai Perusahaan pada penelitian ini sebesar -1.001240.
- Nilai koefisien *Leverage* yaitu sebesar 5.299175. Hal ini membuktikan bahwa apabila *Leverage* sebesar 1 (Satu) maka Nilai Perusahaan pada penelitian ini sebesar 5.299175.
- Nilai koefisien Profitabilitas yaitu sebesar 16.88977. Hal ini membuktikan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas sebanyak 1 satuan akan diikuti oleh kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 16.88977.
- Nilai moderasi X1Z yaitu 0.425495 menyatakan bahwa peningkatan hubungan moderating antara Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal sama dengan 0 maka Nilai Perusahaan pada penelitian ini sebesar 0.425495.
- Nilai moderasi X2Z yaitu -3.212369 menyatakan bahwa peningkatan hubungan moderating antara *Leverage* dan Struktur Modal sama dengan 0 maka Nilai Perusahaan pada penelitian ini sebesar -3.212369.
- Nilai moderasi X3Z yaitu -3.823606 menyatakan bahwa peningkatan hubungan moderating antara Profitabilitas dan Struktur Modal sama dengan 1 akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar -3.823606 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews versi 12. Sampel penelitian terdiri dari 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Struktur Kepemilikan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Nilai *t-statistic* sebesar -0.760727 lebih kecil dari *t*-tabel yaitu 1.98827. Dan nilai Prob. sebesar 0.6411 lebih besar dari nilai sig α 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajerial atau pihak internal perusahaan tidak cukup kuat untuk memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan pada sektor yang diteliti. Dalam konteks ini, bisa diartikan bahwa meskipun secara teori kepemilikan oleh manajer diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham (*agency theory*), namun pada praktiknya, hal tersebut belum cukup berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain seperti kinerja operasional, prospek industri, reputasi pasar, atau keputusan strategis perusahaan memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk persepsi nilai perusahaan dibandingkan hanya dari struktur kepemilikannya. Tidak berpengaruhnya struktur kepemilikan ini juga dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat kepemilikan manajerial yang tidak signifikan untuk memberikan kontrol atau pengaruh terhadap arah strategis perusahaan.
- b. *Leverage* dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Nilai *t-statistic* sebesar 2.210947 lebih besar dari *t*-tabel yaitu 1.98827. Dan nilai Prob. sebesar 0.0298 lebih kecil nilai sig α 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan secara langsung memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor manufaktur. Dalam beberapa konteks, penggunaan utang memang dapat memperbesar return pemegang saham (*leverage benefit*), dan pada kasus ini tampaknya *leverage* belum menjadi faktor yang cukup kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa investor memperhatikan struktur pendanaannya. Berpengaruhnya *leverage* terhadap nilai perusahaan dapat pula mencerminkan bahwa penggunaan hutang oleh perusahaan secara optimal, dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.
- c. Profitabilitas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai *t-statistic* sebesar 2.692899 lebih besar dari *t*-tabel yaitu 1.98827 Dan nilai Prob. sebesar 0.0084 lebih kecil dari nilai sig α 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dimata investor. Profitabilitas yang baik mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang merupakan sinyal positif bagi pasar (sesuai dengan teori sinyal). Temuan ini sejalan dengan anggapan bahwa perusahaan yang mampu mencetak keuntungan lebih tinggi akan lebih dihargai oleh investor karena dianggap mampu memberikan imbal hasil lebih baik di masa mendatang. Profitabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan.
- d. Struktur Modal dalam penelitian ini tidak dapat memoderasi pengaruh dari Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai *t-statistic* sebesar 0.376331 lebih kecil dari *t* tabel yaitu 1.98827. Dan nilai Prob. sebesar 0.7076 lebih besar dari nilai sig α 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun struktur modal diharapkan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kepemilikan dan nilai perusahaan, dalam penelitian ini hal

tersebut tidak terbukti. Struktur kepemilikan, baik dengan atau tanpa memperhitungkan struktur modal, tetap tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan pendanaan perusahaan tidak cukup kuat untuk mengubah pengaruh kepemilikan terhadap persepsi investor. Bisa jadi karena struktur kepemilikan dan keputusan pembiayaan masing-masing tidak dijadikan faktor utama oleh investor dalam menilai nilai perusahaan di sektor manufaktur.

- e. Struktur Modal dalam penelitian ini tidak dapat memoderasi pengaruh dari *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Nilai *t-statistic* sebesar -1.775899 lebih kecil dari *t* tabel yaitu 1.98827. Dan nilai Prob. sebesar 0.0795 lebih besar dari nilai sig α 0.05. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, meskipun secara teori struktur modal dapat memperjelas efek *leverage*, hasil ini justru menunjukkan bahwa *leverage* sendiri tidak berpengaruh, dan kehadiran struktur modal sebagai variabel moderasi pun tidak mengubah hubungan tersebut.

Hasil ini memperkuat kesimpulan bahwa dalam sektor manufaktur, kombinasi antara pendanaan utang dan struktur modal belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai nilai suatu perusahaan.

- f. Struktur Modal dalam penelitian ini tidak dapat memoderasi pengaruh dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Nilai *t-statistic* sebesar -0.850442 lebih kecil dari *t* tabel yaitu 1.98827. Dan nilai Prob. sebesar 0.3976 lebih besar dari nilai sig α 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas secara langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keberadaan struktur modal tidak memperkuat hubungan tersebut. Artinya, pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak tergantung pada tinggi rendahnya porsi utang dalam struktur permodalan.

Temuan ini dapat diartikan bahwa investor menilai kinerja laba perusahaan secara langsung tanpa terlalu mempertimbangkan bagaimana perusahaan tersebut membiayai operasinya. Dengan demikian, struktur modal dalam konteks ini tidak berfungsi sebagai variabel yang memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55.
- Ambarwati, J. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Atestasi : Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2).
- Andriani, B. (2021). *Influence of Ownership Structure on Company Profitability and Value In Companies*. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 112–119.
- Indriaty, L., Reiman, P., & Thomas, G. N. (2024). Analisis Terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Ikraith-Ekonomika*, 7(1), 220–232.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1).
- Maukonda, R., Assih, P., & Subiyantoro, E. (2024). Mengoptimalkan Nilai Perusahaan: Mengungkap Peran Moderator Kualitas Audit dalam Hubungan *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 11(1), 25–38.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Ratnawati. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Trafalgar, J., & Africa, L. A. (2019). *The effect of capital structure, institutional ownership, managerial ownership, and profitability on company value in manufacturing companies*. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 27–38.
- Yanti, N. K. D., Suartini, N. W., & Pratiwi, K. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. 1192, 304–317.